Kecerdasan Buatan atau **Artificial Intelligence (AI)** merujuk pada kemampuan sistem komputer untuk meniru fungsi kognitif manusia seperti belajar, memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan memahami bahasa. Tujuan utama AI adalah menciptakan mesin yang dapat beroperasi dengan tingkat kecerdasan yang setara atau bahkan melebihi manusia dalam tugas-tugas tertentu. Bidang ini mencakup berbagai sub-disiplin, dengan **machine learning** (pembelajaran mesin) dan **deep learning** (pembelajaran mendalam) sebagai dua pendekatan yang paling menonjol, di mana sistem belajar dari data dalam jumlah besar untuk meningkatkan kinerjanya seiring waktu tanpa diprogram secara eksplisit untuk setiap tugas.

Penerapan AI sudah sangat luas dan menyentuh berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Mulai dari asisten virtual seperti Siri dan Google Assistant, sistem rekomendasi pada platform streaming dan e-commerce, hingga teknologi pengenalan wajah dan kendaraan otonom. Di sektor industri, AI digunakan untuk optimasi proses produksi, analisis data besar (big data) untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik, serta dalam pengembangan obat-obatan dan diagnosis medis. Potensi AI untuk mentransformasi cara kita hidup dan bekerja sangat besar, membawa inovasi sekaligus tantangan etika yang perlu dikelola dengan bijak